



Encoder inkremental dengan poros berongga

INCREMENTAL ENCODER BASIC LINE

Akurasi/deviasi		
Akurasi	[°]	0.1
Software/pemrograman		
Opsi pengaturan parameter	Resolusi; arah putaran; HTL; TTL	
Interface		
Interface komunikasi	IO-Link	
Tipe transmisi	COM2 (38,4 kBaud)	
Revisi O-Link	1.1	
Mode SIO	ya	
Waktu siklus proses min.	[ms]	2.3
Kondisi pengoperasian		
Suhu sekitar	[°C]	-40...85
Suhu penyimpanan	[°C]	-40...85
Kelembapan udara relatif maks.	[%]	95; (kondensasi tidak diperbolehkan)
Perlindungan	IP 65; IP 66; (pada casing: IP 67; pada poros: IP 65)	
Pengujian/persetujuan		
Tahan guncangan		100 g
Ketahanan terhadap getaran		20 g
MTTF	[ANN]	292
Data teknis		
Berat	[g]	415.5
Dimensi	[mm]	Ø 58.5 / L = 69
Material	flensa: aluminium; casing: baja tahan karat (1.4521/444)	
Torsi pengencangan	[Nm]	< 0.7; (Sekrup pemasangan)
Putaran maks., mekanis	[U/min]	12000
Torsi awal maks.	[Nm]	2
Torsi suhu referensi	[°C]	20
Desain poros	poros berongga terbuka ke satu sisi	
Diameter poros	[mm]	15
Material poros	baja tahan karat	
Kedalaman pemasangan poros	[mm]	27
Ketidaksejajaran poros aksial maks.	[mm]	0,5
Flensa pemasangan	Ø 58.5 mm	

Encoder inkremental dengan poros berongga

INCREMENTAL ENCODER BASIC LINE

Koneksi listrik

Konektor: 1 x M12, radial, juga dapat digunakan secara aksial; pengkodean: A; Bodi cetakan: baja tahan karat (1.4401/316); Panjang kabel maksimal: 100 m; (IO-Link: max. 20 m)



IO-Link

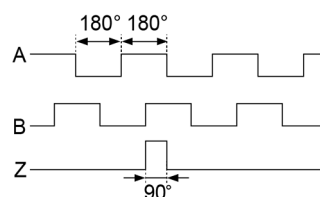
1	L+
2	tidak untuk digunakan
3	L-
4	IO-Link
5	tidak untuk digunakan
Penutup	colokan

encoder

1	UB
2	A
3	GND
4	Z/0-Pulse (90 deg)
5	B
Penutup	colokan

Diagram dan grafik

Diagram pulsa



arah putaran searah jarum jam (menghadap poros)